
**Pengaruh *Leverage* dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen
(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar LQ45 BEI Periode 2015-
2017)**

Oleh :

Della Setyowati*)

Ronny M Mardani **)

Budi Wahono***)

Email : dellasetyowati96@gmail.com

Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Malang

Abstract

The purposes of this study are: 1) to analyze the influences of Debt to Equity Ratio (DER) to Dividend Payout Ratio. 2) to analyze the influences of Return on Assets (ROA) to Dividend Payout Ratio (DPR). 3) to analyze the influences Return On Equity (ROE) to Dividend Payout Ratio (DPR).

Population of this study is a company that is registered LQ 45 of periode 2015-2017. This study uses purposive sampling method. There are 28 companies for the sample. The result of this study gained by classic assumption test, multiple linier regression, and hypothesis test. The result of this study is that the Debt to Equity Ratio (DER) variable has negative influences to Dividend Payout Ratio (DPR). On the other hand, ROE has positive influences to Dividend Payout Ratio (DPR).

Kata Kunci: Debt to Equity Ratio (DER), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) dan Dividend Payout Ratio (DPR).

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Peranan pasar modal sangat penting untuk kehidupan ekonomi dalam negara. Pasar modal adalah pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang berbentuk ekuitas dan utang dalam satu periode. Pasar modal saat ini sangatlah membantu perbankan dalam menambah dana untuk pembiayaan yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan. Pasar modal juga dapat menjadi suatu jembatan bagi perseorangan yang mempunyai modal dan perusahaan yang membutuhkan dana untuk pembiayaan suatu perusahaan. Misalnya, pemegang surat berharga akan menerima deviden dan *capital gain*.

Perusahaan selalu mengharapkan pertumbuhan usaha yang baik untuk bisnisnya dan dapat membayar deviden kepada investor. sebab, perusahaan dalam mengelola keuangannya selalu memperhatikan keputusan yang akan diambil seperti keputusan keuangan, keputusan investasi dan kebijakan deviden yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Kebijakan deviden dampaknya sangat penting bagi perusahaan dan investor yang berinvestasi di perusahaan.

Hasil dari penelitian sebelumnya ada indikasi perbedaan dalam penelitian dari pengaruh (DER), (ROA), dan (ROE) Terhadap (DPR) sehingga penelitian selanjutnya diperlukan Perusahaan yang Terdaftar LQ45 BEI. Berdasarkan interpretasi dan perbedaan dalam hasil pencarian dijelaskan, bahwa penelitian menggunakan tiga variabel bebas yaitu “*Debt To Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE) dan satu variabel terikat yaitu *Dividend Payout Ratio*.” Jadi penulis mengangkat penelitian ini dengan judul “**Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen (Studi Empiris pada Perusahaan yang terdaftar LQ45 BEI periode 2015-2017)**”.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio*?
2. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio*?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio*?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. Untuk menganalisis *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Untuk menganalisis *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat atau kegunaan dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Peneliti

Dengan hasil penelitian ini maka dapat mengetahui tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk mengetahui seberapa besar laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham sehingga dapat untuk dijadikan sebagai bahan mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan apakah ingin melanjutkan investasinya atau tidak dan dapat digunakan sebagai alat untuk menentukan dalam memilih perusahaan yang mempunyai ratio keuangan yang baik sehingga dapat mengurangi risiko kerugian dengan mengetahui seberapa besar laba setelah pajak yang dibayarkan dividen kepada pemegang saham.

b. Bagi Perusahaan

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu untuk menjadi bahan pertimbangan manajer dalam pengambilan keputusan terhadap kebijakan dividen untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Marlina dan Danica (2009) menunjukkan bahwa “*Cash Position* (CP) dan *Return On Assets* (ROA) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan (DER) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap (DPR).”

Penelitian yang dilakukan oleh Fadilla (2011) membuktikan bahwa “*Cash Position* (CP) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR). Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* tidak memberikan pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).”

Penelitian yang dilakukan oleh Marietta, (2013) menyatakan bahwa “*Cash Ratio* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Return On Assets* (ROA) dan *Size* secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR), *Growth* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) sedangkan *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).”

Penelitian yang dilakukan oleh Setiowati (2013) menunjukkan “*Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).”

Penelitian yang dilakukan oleh Rahayuningtyas, dkk (2014) menunjukkan “bahwa secara parsial hanya variabel *Price Earning Ratio* yang berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR).”

Kebijakan Dividen

“Menurut Sartono (2015:281), kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan pada akhir tahun akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk menambah modal guna pembiayaan di masa yang akan datang. Kebijakan Dividen diukur dengan *Dividend payout ratio* (DPR).”

a. *Dividend Payout Ratio* (DPR)

“*Dividend Payout Ratio* (DPR) ini mengukur berapa besar bagian laba bersih setelah pajak yang dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham. Semakin besar rasio ini berarti semakin sedikit bagian laba yang ditahan untuk membiayai investasi yang dilakukan perusahaan (Sudana, 2011:24).”

Leverage

Sedangkan menurut Kasmir (2011), “*leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang”. Ini adalah salah satu rasio untuk mengukur *leverage* dalam perusahaan. Berikut rasio-rasio untuk menghitung *leverage* :

a. Debt To Equity Ratio (DER)

"*Debt To Equity Ratio* (DER) merupakan rasio antara total hutang dengan total modal sendiri, ratio ini menunjukkan berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dapat dijadikan jaminan hutang. Semakin tinggi *Debt To Equity Ratio* (DER), maka komposisi hutang juga semakin tinggi, sehingga akan berakibat pada semakin rendahnya kemampuan untuk membayar dividen (Sutrisno, 2012:47)."

Profitabilitas

"Menurut Kasmir (2016), rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan." Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

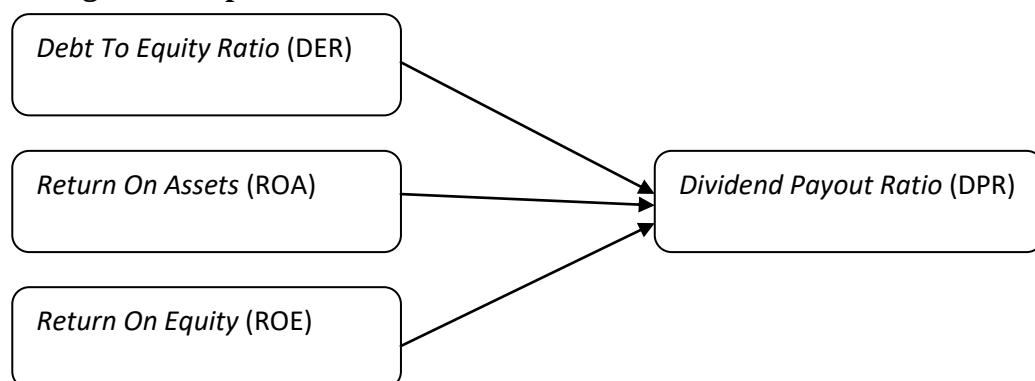
a. Return On Assets (ROA)

"*Return On Assets* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektifitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan. Semakin besar *Return On Assets* ROA, artinya semakin efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau dengan kata lain dengan jumlah aktiva yang sama bisa dihasilkan laba yang lebih besar, dan sebaliknya (Sudana, 2011: 22)."

b. Return On Equity (ROE)

"*Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2010:115). Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Makin tinggi rasio ini makin baik. Artinya, posisi pemilik perusahaan makin kuat, demikian pula sebaliknya."

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

H₁: *Debt to Equity Ratio* (DER)) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H₂ : *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

H₃: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, berjenis *explanatory research*. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017 sejumlah 45 perusahaan.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode *purposive sampling*, dimana pengambilan sampel berdasarkan dengan adanya kriteria pada laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.

Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017.
2. *Mempublish* laporan keuangan secara berturut-turut pada periode 2015-2017.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Dependen (*Dividend Payout Ratio*)

Dividend Payout Ratio (DPR) adalah perbandingan antara dividen per saham dari saham biasa biasa dan keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham. Rumus untuk menghitung *Dividend Payout Ratio* (DPR):

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per Lembar Saham (DPS)}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}} \quad (\text{Warsono, 2003:40})$$

2. Variabel Independen (DER, ROA, dan ROE)

1. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rumus untuk menghitung *Debt to Equity Ratio*:

$$DER = \frac{\text{Total utang}}{\text{Total modal sendiri}} \times 100\% \quad (\text{Kasmir, 2010:112}).$$

2. *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menggunakan semua aset untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rumus untuk menghitung *Return On Assets* (ROA) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total asset}} \times 100\% \quad (\text{Sudana, 2011:22})$$

3. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal perusahaan. Rumus untuk menghitung (ROE) yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}} \times 100\% \quad (\text{Sudana, 2011})$$

METODE ANALISIS DATA

1. Uji Normalitas

“Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011:160). Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* jika hasil angka signifikan (Sig) lebih kecil dari 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.”

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Multikolinieritas

“Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol (Ghozali, 2013:105).”

b) Uji Autokorelasi

“Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $t-1$ dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110).”

c) Uji Heteroskedastisitas

“Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139).”

3. Uji Regresi Linier Berganda

“Analisis regresi linier berganda menganalisis hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) dengan variabel dependen (Y) (Priyono, 2015:15).”

4. Uji Hipotesis

a. Uji f

Uji F dilakukan untuk mengetahui *goodness of fit* dari model regresi.

b. Uji Parsial (Uji T)

”Menurut Ghozali (2011) adalah jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh parsial variabel bebas terhadap variabel terikat.”

c. Koefisien determinasi (R^2)

“Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:97).”

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Hasil Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DPR	62	3.65	90.82	37.9779	22.90354
DER	62	.15	5.84	1.7784	1.75668
ROA	62	1.41	31.35	7.7240	6.05851
ROE	62	2.87	40.78	15.3650	6.87900
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data diolah, 2019

Dengan hasil analisis diatas dapat menunjukkan deskriptif variabel penelitian adalah sebagai berikut ini:

a. *Dividend Payout Ratio (DPR)*

Dari hasil analisis *Dividend Payout Ratio* diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada variabel *Dividend Payout Ratio* sebesar 37,9779 dan standar deviasi sebesar 22,90354. Bahwa kecenderungan variabel *Dividend Payout Ratio* pada rata-rata. Dikarenakan rata-rata pada penelitian ini tinggi dari pada standar deviasinya. Angka minimumnya dari (DPR) senilai 3,65 untuk angka maksimumnya sebesar 90,82.

b. *Debt to Equity Ratio (DER)*

Dari hasil analisis *Debt to Equity Ratio* diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 1,7784 dan standar deviasi sebesar 1,75668. Bahwa kecenderungan variabel *Debt to Equity Ratio* berada di rata-rata. Dikarenakan rata-rata pada penelitian ini lebih tinggi dari pada standar deviasinya. Angka minimumnya dari *Debt to Equity Ratio* senilai 0,15 untuk angka maksimumnya sebesar 5,84.

c. *Return On Assets (ROA)*

Dari hasil analisis (ROA) diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada variabel *Return On Assets* sebesar 7,7240 dan standar deviasi sebesar 6,05851. Bahwa kecenderungan variabel *Return On Assets* berada pada rata-rata. Dikarenakan rata-rata pada penelitian ini lebih besar dari pada standar deviasi. Angka minimumnya dari *Return On Assets* sebesar 1,41 untuk angka maksimumnya sebesar 31,35.

d. *Return On Equity (ROE)*

Dari hasil analisis *Return On Equity* diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada variabel *Return On Equity* sebesar 15,3650 dan standar deviasi sebesar 6,87900. Bahwa kecenderungan variabel *Return On Equity* berada pada rata-rata. Dikarenakan rata-rata pada penelitian ini lebih besar dari pada standar deviasi. Angka minimumnya dari *Return On Equity* sebesar 2,87 untuk angka maksimumnya sebesar 40,78.

Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa, data awal yang digunakan sebanyak 84 data kemudian, dilakukan outlier untuk menghilangkan

data-data yang tidak memiliki sebaran data yang baik. Sehingga dari hasil tersebut data yang digunakan menjadi 62 data.

2. Hasil Analisis Normalitas

Hasil Tabel 2 Analisis Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	18.84005319
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.074
Kolmogorov-Smirnov Z		.652
Asymp. Sig. (2-tailed)		.789

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil uji diatas melihat bahwa nilai signifikansi nya pada variabel penelitian $0,789 > 0,05$. Nilai signifikansinya lebih tinggi dari 0,05 maka nilai diatas dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut terdistribusi normal

3. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Hasil Tabel 3 Uji Multikolinieritas sebelum ROE dibuang.

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error					Tolerance	VIF
1	(Constant)	24.449	6.900		3.543	.001		
	DER	2.971	2.768	.228	1.073	.288	.259	3.863
	ROA	3.939	1.428	1.042	2.759	.008	.082	12.226
	ROE	-1.443	1.028	-.433	-1.404	.166	.122	8.167

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil *output* pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terjadi masalah multikolinieritas pada variabel ROA. Maka dari uji multikolinieritas selanjutnya variabel *Return On Assets* (ROA) akan dihilangkan.

Hasil Tabel 4 Uji Multikolinieritas sesudah ROA dibuang.

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	25.769	7.259		3.550	.001		
	DER	-3.581	1.499	-.275	-2.389	.020	.981	1.019
	ROE	1.209	.383	.363	3.158	.003	.981	1.019

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil *output* pada tabel diatas menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai VIF sebesar 1,019 dengan hasil nilai *tolerance* sebesar 0,981. Artinya nilai $VIF < 4$ ($1,019 < 4$). Hasil ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) bebas dari gejala Multikolinieritas.

Return On Equity (ROE) memiliki nilai VIF sebesar 1,019 dengan hasil nilai *tolerance* sebesar 0,981. Artinya nilai $VIF < 4$ ($1,019 < 4$). Hasil ini menunjukkan bahwa *Return On Assets* (ROA) bebas dari gejala Multikolinieritas.

Dari hasil *output* diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas antar variabel sehingga asumsi multikolinieritas terpenuhi.

b. Uji Autokorelasi

Hasil Tabel 5 Uji Autokorelasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.484 ^a	.235	.209	20.37474	1.233

a. Predictors: (Constant), ROE, DER

b. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah, 2019

Dengan hasil diatas didapatkan hasil (DW test) senilai 1,233 dengan hasil ini menunjukkan tidak adanya autokorelasi positif, yang berarti bahwa tidak ada keputusan dengan range $0 < dw < dL$ yang berarti $0 < 1,233 < 1,5232$. Sehingga dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa model penelitian bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Hasil Tabel 6 Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.137	4.049		3.738	.000
	DER	-.190	.836	-.030	-.227	.821
	ROE	.109	.214	.067	.510	.612

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* mempunyai tingkat signifikansi $0,821 > 0,05$. Ini berarti bahwa hasil dari sebuah uji ini menunjukkan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini tidak menghasilkan adanya sebuah gejala heterokedastisitas.

(ROE) mempunyai tingkat signifikansi nya $0,612 > 0,05$. Ini berarti bahwa tidak menghasilkan adanya sebuah gejala heterokedastisitas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.769	7.259		3.550	.001
	DER	-3.581	1.499	-.275	-2.389	.020
	ROE	1.209	.383	.363	3.158	.003

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah, 2019

Dari hasil analisis tabel diatas disusun dengan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut ini:

$$Y = 25,769 - 3,581DER + 1,209ROE$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

- Konstanta sebesar 25,769 menunjukkan bahwa nilai positif, maka *Dividend Payout Ratio* (DPR) akan mempunyai nilai positif apabila adanya variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE).
- Koefisien regresi variabel (DER) sebesar (-3,581) maka DER) berpengaruh negatif terhadap (DPR). Pada nilai signifikansi nya sebesar 0,020 maka variabel (DER) berpengaruh negatif dan signifikan.

- c. Koefisien regresi variabel (ROE) sebesar 1,209 maka (ROE) berpengaruh negatif terhadap (DPR). Pada nilai signifikansinya sebesar 0,003 maka variabel (DER) berpengaruh positif dan signifikan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7506.233	2	3753.116	9.041	.000 ^b
	Residual	24492.672	59	415.130		
	Total	31998.905	61			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), ROE, DER

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan dengan hasil uji f untuk mengetahui *goodness of fit* pada tabel diatas memperlihatkan angka signifikan f senilai 0,000, maka nilai tersebut lebih kecil dari nilai alpha yaitu 0,05. Dikarenakan nilai signifikan f lebih kecil dari angka 0,05 maka bisa dijelaskan adanya beberapa variabel independen yang mempunyai kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian.

b. Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9 Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	25.769	7.259		3.550	.001
	DER	-3.581	1.499	-.275	-2.389	.020
	ROE	1.209	.383	.363	3.158	.003

a. Dependent Variable: DPR

Sumber: Data diolah, 2019

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa (DER) memiliki t_{hitung} (-2,389) dan nilai signifikansi 0,020. Maka dapat menunjukkan nilai signifikansi nya $0,020 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan bahwa variabel (DER) berpengaruh negatif terhadap variabel (DPR).

(ROE) memiliki t_{hitung} sebesar 3,158 dan nilai signifikansi 0,003. Maka dapat diketahui nilai signifikansi nya $0,003 < 0,05$ sehingga bisa disimpulkan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel (DPR).

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.484 ^a	.235	.209	20.37474
a. Predictors: (Constant), ROE, DER				
b. Dependent Variable: DPR				

Sumber: Data diolah, 2019

Dengan hasil uji koefisien determinasi pada tabel diatas ini dapat dilihat Angka R dengan nilai 0,484 yang menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan variabel DER dan ROA terhadap DPR ialah tinggi karena angka ini diatas 0,05 dan sedangkan angka *adjusted R²* menunjukkan koefisien determinasi senilai 0,209 atau 20,9%. Sehingga perubahan variabel DPR disebabkan perubahan variabel independent (DER dan ROE), yang artinya *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity* memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*) dibandingkan dengan faktor-faktor lain. Sedangkan sisanya 0,791 atau 79,1% dikarenakan oleh faktor-faktor diluar perubahan variabel independent (*Debt to Equity Ratio* dan *Return On Equity*) yang tidak memberikan sumbangan yang cukup besar terhadap variabel dependen (*Dividend Payout Ratio*).

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ialah untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan LQ-45. Periode pada penelitian ini selama tiga tahun, ialah pada tahun 2015 sampai dengan 2017, dengan total sampel sebanyak 28 perusahaan. Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini dapat ditarik dengan kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial mempunyai pengaruh negatif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.
2. *Return On Equity* (ROE) pada Uji Multikolinieritas terjadi masalah Multikolonieritas maka dilakukan kembali Uji Multikolonieritas dengan membuang variabel *Return On Equity* (ROE). Agar tidak terjadi masalah Multikolinieritas sehingga hasil Uji Multikolinieritas dapat terpenuhi.
3. *Return On Equity* (ROE) secara parsial mempunyai pengaruh positif terhadap Kebijakan Dividen pada perusahaan yang terdaftar LQ45 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2017.

Saran

Adapun saran-saran pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah tahun dan variabel yang lebih dominan dalam peningkatan *Dividend Payout Ratio* (DPR) sehingga hasilnya lebih baik secara statistik
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti selain perusahaan yang terdaftar LQ 45.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadillah, Evap. 2011. “Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kasmir. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kasmir, 2016. Analisis Laporan Keuangan. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Marietta, Unzu. 2013. “Analisis Pengaruh *Cash Ratio*, *Return On Assets*, *Growth*, *Firm Size*, *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Marlina, Lisa dan Clara Danica. 2009. “Analisis Pengaruh *Cash Position*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* Terhadap *Dividend Payout Ratio*. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Priyono, Achmad, Agus. 2015. Analisis Data dengan SPSS. Di Indonesia: BPFE Universitas Islam Malang.
- Rahayuningtyas, Septi, dkk. 2014. “Pengaruh Rasio-rasio Keuangan Terhadap *Dividend Payout Ratio* (Studi pada Perusahaan yang Listing di BEI Tahun 2009-2011)”. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sartono, Agus. 2015. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi 4. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.
- Setiowati, Yuni. 2013. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Earning Per Share* (EPS), dan *Return On Assets* (ROA) terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada Perusahaan yang Termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2010. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan, Teori dan Praktik. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sutrisno, 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta EKONISIA.
- Warsono. 2003. Manajemen Keuangan Perusahaan, Edisi 3 Jilid 1. Malang: Bayumedia Publishing.



e – Jurnal Riset Manajemen **PRODI MANAJEMEN**

Fakultas Ekonomi Unisma

website : www.fe.unisma.ac.id (email : e.jrm.feunisma@gmail.com)

- *) Della Setyowati adalah Ullumnus Fakultas Ekonomi Unisma
- **) Ronny Malavia Mardani, SE., MM, Dosen tetap Fakultas Ekonomi Unisma
- ***) Budi Wahono, SE., MM, Fakultas Ekonomi Unisma